

## ABSTRAK

Hairul Syamsul Alim 2021, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* Guna Mengembangkan Aktivitas Belajar Dan Pemahaman Belajar Siswa Kelas Lima Di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan. Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing Mohammad Hefni M.Si

**Kata Kunci :** Teknik *Think Pair Share*, Aktivitas belajar, Pemahaman belajar

Teknik *Think pair share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan, serta lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa dan melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana langkah-langkah; *kedua*, Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif teknik think pair share (TPS), guna mengembangkan aktivitas belajar dan pemahaman belajar siswa kelas lima di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan tahun pelajaran 2021-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang di peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah guru kelas, dan siswa. sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, teknik *think pair share* pertama, menyampaikan materi dan mengemukakan sebuah pertanyaan umum atau *terekspose* yang bisa ditanggapi lewat berbagai macam tanggapan. *kedua*, guru menyuruh murid agar berkelompok serta mendiskusikan pertanyaan yang dikasih gurunya. *Ketiga*, siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing di depan kelas secara bergiliran serta kelompok yang lainya mendengarkan pemaparan dari temannya. Langkah terakhir yaitu guru serta peserta didik menyimpulkan tentang apa yang sudah di pelajari pada hari tersebut. *Kedua*, *Faktor pendukung* terlaksananya model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* guna mengembangkan aktivitas belajar dan pemahaman belajar siswa kelas lima di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan ialah, ketelatenan guru, sarana dan prasarana, dan juga kekreatifan guru dalam memilih model dan teknik pembelajaran. *Faktor penghambatnya* ialah, sumber belajar dan alat peraga yang masih minim, IQ yang diciptakan oleh peserta didik sendiri, sehingga itu dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.